

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

LRT Siap Diuji Coba untuk Umum

JAKARTA - Setelah *mass rapid transit* (MRT) Bundaran HI-Lebak Bulus beroperasi, kini giliran *light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom diuji coba bagi masyarakat umum.

Uji coba LRT bakal dilakukan pekan depan atau dua pekan lagi berikut penggunaan mesin *tapping* dan *vending machine*. Uji coba publik menggunakan mesin *tapping* dan *vending machine* agar tidak bermasalah saat pengoperasian seperti MRT, terutama ketika frekuensi penumpang tinggi. "Dalam uji coba nanti, kita akan sekaligus uji coba *ticketing*," kata Direktur Proyek PT LRT Jakarta Iwan Takwin kemarin.

Pekan lalu hasil uji kelayakan sarana dan prasarana dari Kementerian Perhubungan (Kemhub) telah dikeluarkan, kemudian diteruskan ke Dinas Perhubungan DKI Jakarta sebagai rekomendasi dikeluarkannya sertifikat izin operasional. Saat ini proyek pembangunan LRT sudah mencapai 100% mulai penanda terhubungnya jalur utama (*main line*) hingga stasiun.

Menurut dia, operasional resmi hanya tinggal menunggu penyempurnaan integrasi Stasiun LRT Velodrom dengan halte bus Transjakarta Rawamangun yang dihubungkan melalui *skybridge*. "Akhir April ini pembangunan *skybridge* rampung. Jadi awal Mei sudah resmi beroperasi," ujar Iwan.

Mengenai fase lanjutan LRT, saat ini PT LRT Jakarta sedang menyelesaikan studi kajian dan kelayakannya. Untuk kajian studi dari Rawamangun akan diteruskan ke Manggarai, dan dari depo Kelapa Gading diteruskan ke Jakarta International Stadium di kawasan sarana rekreasi dan olahraga, Tanjung

Priok, Jakarta Utara. "LRT harus diteruskan supaya dapat melayani mobilitas masyarakat dalam menggunakan angkutan umum," ucapnya.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike mengatakan, Pemprov DKI harus memastikan kelanjutan LRT fase II. Apabila operasional LRT hanya Velodrom-Kelapa Gading sejauh 6 kilometer, LRT hanyalah jadi hiasan, meskipun nanti terintegrasi dengan Transjakarta.

Menurut dia, masyarakat akan memilih menggunakan transportasi lain jika ingin ke Dukuh Atas melalui Stasiun LRT Rawamangun di mana moda transportasi tersebut bisa menjemput langsung dari depan rumahnya. "Misalnya orang Cempaka Putih mau ke Dukuh Atas melalui halte Rawamangun. Buat apa naik LRT, lebih baik naik ojek langsung dari depan rumahnya menuju halte Rawamangun. Jadi kalau tidak diteruskan, LRT itu proyek merugi," ungkapnya.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) Iskandar Abu Bakar menuturkan, sulit memindahkan pengguna kendaraan pribadi apabila integrasi hanya sebatas fisik. Dia meminta BUMD yang membangun moda transportasi baik MRT, LRT, maupun Transjakarta harus bergabung menyerahkan pengelolaan tiket di bawah satu badan pengelola. Badan tersebut tinggal *clearing house* membagikan pendapatan ke masing-masing BUMD yang merasa telah mengeluarkan modal un-

tuk membangunnya.

Selain integrasi antarjalur moda transportasi massal, integrasi tiket memudahkan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi sehingga masyarakat dapat meninggalkan kendaraan pribadi kemudian berpindah ke transportasi massal. "Di luar negeri sudah di bawah satu tiket. Jadi, BUMD harus bersatu demi memudahkan masyarakat *kan* badan pengelola nanti tinggal *clearing house*," ujar Iskandar.

Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) bidang perkeretaapian DKI Jakarta Aditya Dwilaksana mengatakan, lembaga untuk mengintegrasikan tarif antarmoda sangat diperlukan. Untuk menyatukan tarif antarmoda yang operatornya berbeda, itu sangat sulit tanpa adanya lembaga atau badan tersendiri. Nanti lembaga tersebut bertugas mengoordinasikan BUMD-BUMD transportasi, sekaligus mengintegrasikan fisik, tarif, dan jadwal pemberangkatan. "Jadi, koordinasi menjadi lebih mudah. Operatornya tetap para BUMD. *Holding* itu cuma bertugas mengintegrasikan satupintu," ucapnya.

Sebelumnya, pengamat transportasi Dharmaningtyas menilai LRT Jakarta hanya akan menjadi moda transportasi hiburan lantaran posisinya berada di lingkungan perumahan elite Kelapa Gading, Jakarta Utara. "Siapa yang mau naik, orang di sana kaya-kaya. Mereka lebih pilih naik mobil dibandingkan LRT," ujarnya beberapa waktu lalu.

Menurut dia, LRT lebih siap menjadi moda transportasi akhir pekan pada Sabtu dan Minggu saja, ketika masyarakat akan mencoba menggunakan transportasi ini untuk wisata. Apalagi dengan jarak kurang dari dua kilometer, orang akan memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum, terlebih di ruas yang dilintasi LRT tidak ada kemacetan berarti.

Karena itu, Tyas meminta Pemprov DKI lebih mengembangkan bus Transjakarta dibandingkan LRT. Dukungan finansial hingga kebijakan lebih diperlukan Transjakarta demi memperpanjang perjalanan dan menambah koridor.

● bima setiyadi

Misalnya orang Cempaka Putih mau ke Dukuh Atas melalui halte Rawamangun. Buat apa naik LRT, lebih baik naik ojek langsung dari depan rumahnya menuju halte Rawamangun. Jadi kalau tidak diteruskan, LRT itu proyek merugi.

YUKE YURIKE
Anggota Komisi B DPRD
DKI Jakarta

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

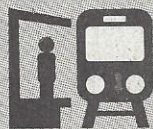
LRT Siap Diuji Coba untuk Umum

SEGERA BEROPERASI

Light rail transit (LRT) Kelapa Gading—Velodrom segera beroperasi. Saat ini pembangunan sudah 100% dan bakal diuji coba untuk masyarakat.

PROGRES

1. Pembangunan LRT sudah mencapai 100% mulai dari penanda terhubungnya jalur utama (*main line*) hingga stasiun.
2. Menunggu penyempurnaan integrasi di Stasiun LRT Velodrom dengan halte bus Transjakarta Rawamangun. Akhir April pembangunan *skybridge* selesai. Awal Mei resmi beroperasi.



UJI COBA

Rencananya pekan depan atau dua pekan lagi masyarakat bisa menggunakan LRT berikut mesin *tapping* dan *vending machine* untuk masuk stasiun.

SEKELUMIT LRT

●Aspek	: LRT
●Panjang	: 5,8 km
●Stasiun	: 6
●Waktu tempuh	: 15 menit
●Estimasi penumpang/hari	: 14.255
●Tarif keekonomian	: Rp41.654
●Usulan DTKJ	: Rp10.800
●Usulan BUMD	: Rp5.000-Rp7.000
●Usulan Pemprov DKI	: Rp6.000
●Kemauan masyarakat	: Rp5.000-Rp7.000
●Alokasi subsidi	: Rp327 miliar
●Subsidi per penumpang	: Rp35.655
●Kebutuhan riil	: Rp327 miliar

Sumber: PT LRT Jakarta/diolah dari berbagai sumber



TARIF LRT

Komponen	LRT
Biaya modal	Rp34 miliar
Biaya operasi dan perawatan sarana	Rp136 miliar
Biaya operasi dan perawatan prasarana	Rp156 miliar
Jumlah penumpang/hari	14.255
Tarif keekonomian	Rp41.654



FASE LANJUTAN LRT

Dari Velodrom, Rawamangun akan diteruskan ke Manggarai.

Dari depo Kelapa Gading diteruskan ke Jakarta International Stadium di Tanjung Priok, Jakarta Utara.